

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sektor industri memegang peranan penting dalam pemenuhan kepuasan dan kebutuhan konsumen. Dalam menciptakan produk yang baik untuk konsumen tentunya membutuhkan sistem produksi yang baik pula. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lain untuk tujuan mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi. Selain itu untuk menunjang produksi yang baik maka alat yang digunakan pun harus baik dan terawat, untuk itu digunakan adanya manajemen perawatan dalam perusahaan industri. Manajemen Perawatan itu sendiri adalah suatu kegiatan untuk tujuan memperbaiki suatu fasilitas produksi hingga mencapai standar yang telah ditentukan.

Proses produksi merupakan suatu kegiatan pada sistem produksi yang menggabungkan berbagai faktor produksi suatu produk yang ada dalam upaya menciptakan suatu produk, baik itu berupa barang maupun jasa yang bernilai guna bagi konsumen. PT. INKA Persero merupakan perusahaan industri pembuatan kereta api terbesar di Asia Tenggara. PT. INKA memproduksi dan merancang kereta api, *body* kereta api, *interior* kereta api. Komoditi selain kereta api yang diproduksi oleh PT. INKA antara lain bus, dan alat pengangkut (*crane*), Lokomotif, Kereta Penumpang, Gerbong Barang, dan lain sebagainya.

Dalam perusahaan industri asset yang berharga adalah karyawan, tenaga kerja, dan alat-alat produksi yang akan digunakan. Manajemen Perawatan adalah

suatu kegiatan atau kombinasi seluruh kegiatan untuk tujuan memperbaiki suatu fasilitas produksi hingga mencapai standar yang telah ditentukan melalui kerjasama.

Dengan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis selaku mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi kereta api dan manajemen perawatan di departemen pengendalian perencanaan produksi di PT. INKA Persero.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai “Sistem produksi kereta api dan manajemen perawatan pada sektor fabrikasi Departemen Pengendalian Perencanaan Produksi di PT. INKA Persero”.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. INKA Persero adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses produksi pembuatan kereta api di PT. INKA Persero.
2. Mengetahui cara kerja yang dilakukan oleh pegawai di PT. INKA Persero dalam hal merawat mesin produksi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. INKA Persero adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
- b. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya.
- c. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja dalam satu tim (*Team Work*) di dunia kerja.
- d. Diharapkan hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- e. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil praktek kerja lapangan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan didalam pengendalian perencanaan produksi khususnya pada tenaga kerja yang ada pada PT. INKA Persero.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. INKA Persero adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen perawatan.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN PERAWATAN

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang kegiatan utama di pengembangan personil pada Departemen Pengendalian Perencanaan Produksi di PT. INKA Persero.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN